

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penataan merupakan sebuah perencanaan transportasi jangka Panjang yang penerapannya dilakukan secara langsung dan dengan jangka waktu yang tidak terlalu lama. Kemacetan merupakan permasalahan utama yang ada didalam transportasi yang dirasakan bagi pengguna jalan karena akan mempengaruhi pergerakan yang akan terjadi antara kendaraan (Senna et.al 2020). Kemacetan dapat terjadi pada saat jam-jam tertentu serta pada jalan jalan tertentu. Dengan adanya konflik tersebut diharapkan agar mencari solusi agar tidak menajdi parah dengan kata lain memiliki Tindakan presentif (Kusumo and Hadi 2019). Pada umumnya kemacetan sering terjadi dikarenakan adanya aktivitas bangkitan tarikan yang terpusat dengan volume kendaraan yang cukup tinggi terutama pada jam jam sibuk.

Kabupaten Bandung Barat adalah yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Bandung Barat merupakan hasil pemekaran yang dilakukan dari wilayah Kabupaten Bandung. Kabupaten Bandung Barat menjadi salah satu wilayah yang memiliki aktivitas pergerakan masyarakat yang cukup tinggi untuk setiap harinya. Kabupaten Bandung Barat mempunyai daerah yang yang terpusat dengan pergerakan masyarakatnya yang cukup tinggi, yaitu di wilayah Padalarang. Yang dimana wilayah Padalarang ini merupakan wilayah Komersil dengan jumlah pertokoan, perkantoran dan perindustrian yang cukup padat. Pada wilayah komersil ini memiliki jalan utama yaitu Jalan Raya Padalarang yang dimana menghubungkan dua wilayah antara Kabupaten Bandung Barat dengan Cianjur ataupun Kabupaten Bandung Barat dengan Cimahi.

Pasar Tagog menjadi salah satu tempat untuk masyarakat Kabupaten Bandung Barat terutama pada Wilayah Padalarang untuk berkegiatan berbelanja demi memenuhi kebutuhan sehari hari. Pasar Tagog ini bertempat di Kecamatan Padalarang Kabupaten Bandung Barat. Pasar Tagog memiliki peranan yang cukup tinggi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sekitar. Pasar Tagog merupakan pasar yang besar dan menjadi pilihan masyarakat sekitar untuk

berbelanja kebutuhan sehari-hari, tingginya mobilitas yang ada di wilayah Pasar Tagog menyebabkan volume lalu lintas meningkat sehingga kinerja lalu lintas menjadi menurun yang menimbulkan kemacetan. Bukan hanya kemacetan yang menjadikan lalu lintas menjadi menurun. Namun, hambatan samping seperti parkir *On Street* dan pedagang kaki lima ini juga yang tinggi menyebabkan lalu lintas menurun.

Pada pengamatan yang telah dilakukan di lapangan bahwa Kawasan Pasar Tagog memiliki ruas jalan yang berdampak langsung dari adanya kegiatan pasar, yang dimana dengan demikian kurangnya penataan pada kawasan ini terdapat kinerja lalu lintas yang kurang optimal akibat terdampak langsung dari adanya aktifitas Pasar Tagog, seperti Ruas Jalan Raya Purwakarta I dengan *Level Of Service F* yang dimana ruas jalan ini memiliki *V/C ratio* 0,48 dengan kecepatan rata-rata kendaraan 24,99 km/jam dan kepadatan lalu lintas 26,39 smp/jam.

Akibat adanya aktifitas pada Pasar Tagog dan kurangnya penataan pada Kawasan tersebut menjadikan rendahnya kinerja lalu lintas pada ruas jalan yang berdampak langsung akibat adanya aktifitas pada Pasar Tagog. Sehingga berpengaruh terhadap aktivitas lalu lintas yang berdampak langsung dengan Pasar Tagog yang disebabkan kurangnya penataan lalu lintas yang kurang optimal pada Kawasan Pasar Tagog sehingga lalu lintas pada ruas jalan yang terdampak menjadi kurang optimal sehingga terjadi kemacetan baik pada saat aktifitas pasar berlangsung dan ditambah dengan pada saat *peak hour*.

Aktivitas yang ada di Pasar Tagog ini beroperasi setiap hari, dengan kata lain aktivitas yang berlangsung untuk berbelanja pada Kawasan Pasar Tagog ini juga cukup tinggi. Hal ini terlihat dari hasil survei yang dilakukan jumlah pejalan kaki yang ada di Kawasan Pasar Tagog ini memiliki cukup tinggi namun fasilitas pejalan kaki yang disediakan masih kurang baik bagi keselamatan pejalan kaki baik saat menyusuri maupun saat menyebrang jalan, perlu adanya peningkatan keselamatan bagi pejalan kaki. Selain itu terdapatnya aktivitas pedagang kaki lima yang menggunakan badan jalan di ruas jalan Raya Purwakarta sehingga kinerja lalu lintas pada ruas jalan Raya Purwakarta ini menjadi kurang optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang "**Penataan Lalu Lintas Kawasan Pasar Tagog Kabupaten Bandung Barat**".

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka diidentifikasi masalah masalah sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya kinerja ruas jalan yang terdampak adanya aktifitas Pasar Tagog yang terlihat dari kecepatan kendaraan yaitu 26,39 km/jam, sehingga memiliki tingkat pelayanan kinerja ruas yang kurang efektif.
2. Kurangnya penataan pedagang kaki lima yang dimana pedagang kaki lima ini menggunakan bahu dan badan jalan yang menyebabkan lalu lintas yang kurang efek.
3. Kurangnya penataan fasilitas pejalan kaki seperti trotoar untuk pejalan kaki menyusuri dan fasilitas penyebrangan bagi pejalan kaki menyebrang serta parkir *Off Steet* bagi kendaraan pada Kawasan Pasar Tagog.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, agar tidak terdapat penyimpangan pembahasan pokok permasalahan yang telah diajukan penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kinerja lalu lintas yang ada di Kawasan Pasar Tagog pada saat ini?
2. Bagaimana karakteristik pejalan kaki dan parkir *On Street* yang ada pada Kawasan Pasar Tagog?
3. Bagaimana upaya usulan dan perbandingan kinerja jaringan jalan saat usulan diberikan pada Kawasan Pasar Tagog?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini untuk memberikan solusi dari permasalahan yang timbul dari permasalahan penelitian ini. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. Mengetahui kinerja lalu lintas yang ada di Kawasan Pasar Tagog pada kondisi saat ini.

2. Mengidentifikasi karakteristik pejalan kaki dan parkir yang ada di Kawasan Pasar Tagog saat ini.
3. Memberikan usulan pemecahan permasalahan pada Kawasan Pasar Tagog.

1.5 Ruang Lingkup

Agar pembahasan yang dilakukan dalam penulisan ini tidak terjadi penyimpangan dari judul yang telah ditetapkan. Maka penulisan ini melakukan pembatasan dalam melakukan penelitian, sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Pasar Tagog, Kabupaten Bandung Barat, meliputi : Jalan Raya Padalarang, Jalan Raya Purwakarta, Jalan Cihaliwung, Jalan GA Manulang dan persimpangan pada Kawasan Pasar Tagog
2. Adapun analisis penataan pada Kawasan Pasar Tagog yang dibatasi dengan penelitian analisis analisis sebagai berikut:
 - a. Analisis Kinerja Ruas Jalan
Analisis yang menjadi parameter adalah Tundaan rata – rata, kecepatan kendaraan, dan waktu perjalanan.
 - b. Analisis Kinerja Simpang
Pada analisis kinerja simpang yang dimana dalam analisis ini yang menjadi parameter kinerja simpang adalah derajat kejenuhan, peluang antrian, dan tundaan rata rata.
 - c. Analisis Parkir
Pengaruh penggunaan badan jalan sebagai tempat parkir terhadap lalu lintas.
 - d. Analisis Pejalan Kaki
Menganalisis volume pejalan kaki dan merekomendasikan perencanaan pembangunan fasilitas pejalan kaki yang aman, nyaman dan berkeselamatan.
3. Pada Teknik analisis yang digunakan didalam peneltian ini adalah dengan menggunakan metode Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia (PKJI 2023).
4. Tidak menghitung biaya perencanaan, pengadaan, dan pemasangan prasarana yang dibutuhkan dan tidak membahas jalur alternatif kendaraan.